

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM XL AXIATA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2007-2012

Oleh:

**Indra Ricky Onibala¹
Parengkuan Tommy²
Paulina Van Rate³**^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manadoemail : ¹indraonibala@ymail.com²tparengkuan197@gmail.com³paulinavanrate@ymail.com**ABSTRAK**

Pertumbuhan ekonomi di negara kita sangat pesat khususnya pada bidang telekomunikasi. Di era yang semakin modern ini komunikasi sangat di butuhkan. Sehingga banyak perusahaan berlomba memperoleh keuntungan lewat menawarkan jasa komunikasi dengan menjadi provider seluler. Untuk mendapatkan laba tentu mempunyai risiko yang mungkin bisa terjadi, sehingga para investor mau menjual, membeli atau menanam saham pada perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return of Equity*), NPM (*Net Profit Margin*) dan risiko kurs terhadap harga saham XL Axiata Tbk periode 2007-2012. Metode analisis yang digunakan adalah metode asosiatif. Populasi dari penelitian ini adalah XL Axiata Tbk dan sampelnya laporan keuangan XL Axiata Tbk. Hasil penelitian ini adalah ROA, ROE, NPM dan risiko kurs berpengaruh terhadap harga saham, baik secara simultan maupun parsial. Sebaiknya manajemen berupaya untuk meningkatkan nilai ROE sehingga investor menjadi lebih tertarik untuk berinvestasi karena nilai pengembalian aset perusahaan menjadi lebih tinggi.

Kata kunci: ROA, ROE, NPM, risiko kurs, harga saham

ABSTRACT

Economic in our country growth very rapidly, especially in the field of telecommunications. In modern era communication increasingly is needed. So many companies compete to gain advantage through communication services to become a cellular provider. To get profit necessarily involves the risks that might occur, so that the investor is willing to sell, buy or grow the company's shares. The purpose of this study was to observe the effect of ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), NPM (net profit margin) and the exchange rate risk on stock prices XL Axiata Tbk 2007-2012 period. The analytical method used is associative method. The population of this study is XL Axiata Tbk and sample are financial statements XL Axiata Tbk. Management should strive to increase the value of ROE so that investors are becoming more interested in investing because the return value of the company's assets would be higher.

Keywords: ROA, ROE, NPM, exchange risk, stock price

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi sangat penting buat kita agar bisa berbicara dengan sesama dan mengetahui keadaan atau peristiwa di tempat lain. Dunia yang modern ini komunikasi di lakukan sudah banyak kemajuan, dari sebelumnya menggunakan surat tapi sekarang banyak yang menggunakan sarana telekomunikasi lewat telepon seluler. Telepon seluler adalah salah satu alternatif berkomunikasi dari satu tempat ke tempat yang lain secara mudah, irit, cepat, efisien, dan lain sebagainya. Bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah maupun tinggi, telepon seluler menjadi harapan satu-satunya untuk dapat memiliki berkomunikasi dengan orang lain. Telepon seluler adalah alat komunikasi tanpa kabel yang bersifat mobile atau bergerak. Tentunya untuk memperoleh keuntungan kita harus juga memperhitungkan resiko yang akan muncul. Banyak perusahaan berlomba memperoleh keuntungan lewat menawarkan jasa komunikasi dengan menjadi provider seluler.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Bagi suatu perusahaan tingkat profitabilitas adalah suatu hal yang penting disamping perolehan laba. Tingkat profitabilitas dapat menunjukkan bahwa suatu usaha itu beroperasi secara efisien atau tidak. Aktivitas ekonomi tentunya memiliki resiko. Risiko mungkin terjadi atau mungkin juga tidak, itu tergantung pada kondisi dan kemampuan kita melakukan antisipasi untuk menghadapinya. Suatu risiko mungkin dapat dihindarkan, diperkecil atau bahkan dialihkan kepada pihak lain. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh:

1. ROA terhadap Harga Saham XL Axiata Tbk pada periode 2007-2012.
2. ROE terhadap Harga Saham XL Axiata Tbk pada periode 2007-2012.
3. NPM terhadap Harga Saham XL Axiata Tbk pada periode 2007-2012.
4. Risiko kurs terhadap Harga Saham XL Axiata Tbk pada periode 2007-2012.

TINJAUAN PUSTAKA

FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS

Manajemen Keuangan

Perusahaan memerlukan kekayaan dan perlu mencari sumber dana untuk membiayai semua kebutuhan operasi perusahaan tersebut, dalam perusahaan maupun organisasi pengaturan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan sering disebut manajemen keuangan. Fahmi (2012:4) menyebutkan ada beberapa tujuan dari manajemen keuangan yaitu, sebagai berikut.

- a. memaksimumkan nilai perusahaan,
- b. menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali,
- c. memperkecil risiko perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang.

Seorang manajer keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab yang lebih utama untuk menjamin kondisi keuangan perusahaan selalu berada dalam keadaan yang selalu sehat.

Rasio Keuangan

Fahmi (2012:48) menyatakan rasio (*ratio*) adalah perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan. Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representative untuk diterapkan (Fahmi, 2012:49).

Rasio keuangan yang lazim digunakan dalam melihat kondisi kinerja suatu perusahaan, yaitu:

1. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*),
2. Rasio solvabilitas (*solvability ratio*), dan
3. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*).

Rasio-rasio ini secara umum selalu menjadi perhatian investor karena secara dasar dianggap sudah mempresentasikan analisis awal tentang kondisi suatu perusahaan (Fahmi, 2012:58).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2011:114). Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas.

Return on Assets (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu (Hanafi, 2013:42). Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Munawir, 2002:89).

Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu (Hanafi, 2013:42). ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan (Dwi Pastowo, 2005:97). Rasio ini diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya perusahaan pada periode tertentu. Rasio ini membandingkan antara keuntungan bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih.

Risiko Nilai Tukar/Kurs

Hasibuan dan Malayu (2005:14) menyatakan kurs adalah alat perbandingan nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara asing atau perbandingan nilai tukar valuta antar negara. Hanafi (2009:230) menyatakan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan kurs, yaitu perbedaan inflasi, perbedaan tingkat bunga, independensi bank sentral, pertumbuhan ekonomi, ekspektasi. Risiko nilai tukar atau risiko mata uang adalah suatu bentuk risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Madura (2000:86) menyatakan perubahan nilai tukar mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Artinya apabila nilai mata uang asing naik maka harga saham akan turun, hal disebabkan harga mata uang asing yang tinggi perdagangan di BEI akan semakin lesu, karena tingginya nilai mata uang mendorong investor berinvestasi di pasar uang.

Harga Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan (Hanafi, 2013:124). Seorang yang mempunyai saham suatu perusahaan berarti dia memiliki perusahaan tersebut. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar (Jogiyanto, 2008:143). Widoatmojo (1996:46) menyatakan harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga):

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besaraya harga nominal membenkan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan emiten.

c. Harga pasar

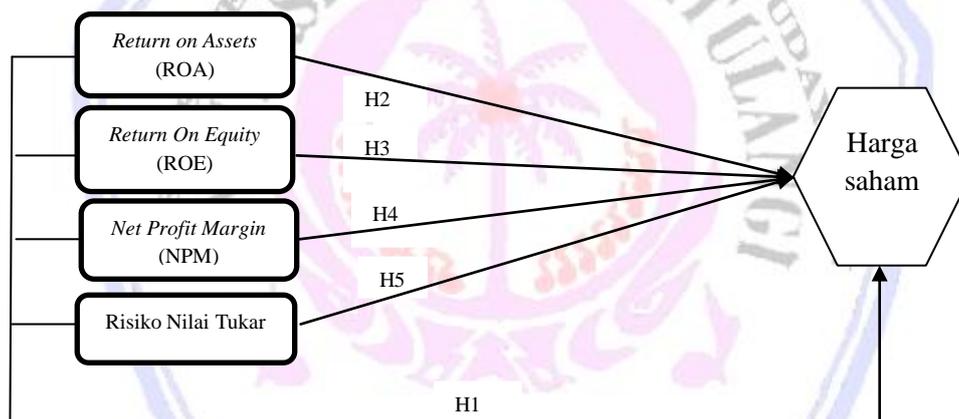
Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari insvestor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa.

Penelitian Terdahulu

Nurmalasari (2009), Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008, tujuannya untuk mengetahui pengaruh dan tingkat rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham, sedangkan ROE dan NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham.

Efni (2007), Pengaruh Suku Bunga Deposito, SBI, Kurs Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* di BEI, tujuannya untuk menganalisis pengaruh suku bunga deposito, SBI, Kurs dan inflasi terhadap harga saham perusahaan real estate dan property di BEI. Hasil penelitian variabel suku deposito, SBI, kurs dan inflasi secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham sedangkan secara parsial adalah suku bunga deposito dan inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan kurs tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: Konsep diolah, 2013.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio Profitabilitas *Return on Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan Risiko Keuangan (Risiko Nilai Tukar) secara bersama-sama di duga berpengaruh terhadap Harga Saham di XL Axiata Tbk pada periode 2007-2012.
2. Rasio Profitabilitas *Return on Assets (ROA)* diduga berpengaruh terhadap Harga Saham di XL Axiata Tbk pada periode 2007-2012
3. Rasio Profitabilitas *Return On Equity (ROE)* diduga berpengaruh terhadap Harga Saham di XL Axiata Tbk pada periode 2007-2012
4. Rasio Profitabilitas *Net Profit Margin (NPM)* diduga berpengaruh terhadap Harga Saham di XL Axiata Tbk pada periode 2007-2012
5. Risiko Keuangan (Resiko Nilai Tukar) diduga berpengaruh terhadap Harga Saham XL Axiata Tbk pada periode 2007-2012.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian asosiatif. Penelitian ini termasuk dalam hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yaitu sebagai berikut: variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2010:56).

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013:148) menyatakan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu XL Axiata Tbk.

Sampel menurut Sugiyono (2013:149) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, yang menjadi sampel merupakan laporan keuangan XL Axiata Tbk periode 2007-2012.

Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Return of Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), risiko kurs dan harga saham.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

$$\text{Rumusnya : Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Return of Equity* (ROE) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dari ekuitas.

$$\text{Rumusnya : Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100 \%$$

3. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

$$\text{Rumusnya : Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

4. Risiko Kurs merupakan risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain.

$$\text{Rumusnya : Kurs} = \frac{\text{Jumlah nilai tukar}}{\text{Jumlah hari kerja}}$$

5. Harga Saham merupakan harga satu lembar saham pada waktu pasar bursa efek di tutup.

$$\text{Rumusnya : Harga Saham} = \frac{\text{Jumlah harga saham}}{\text{Jumlah hari kerja}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficient Correlations ^a						
Model		Risiko Kurs	ROE	NPM	ROA	
1	Correlations	Risiko Kurs	1.000	-.057	-.391	.634
		ROE	-.057	1.000	-.648	.435
		NPM	-.391	-.648	1.000	-.940
		ROA	.634	.435	-.940	1.000

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas (lanjutan)

Model		Risiko Kurs	ROE	NPM	ROA	
Covariances		Risiko Kurs	.215	-1.877	-106.075	138.319
		ROE	-1.877	5006.885	-26830.918	14493.989
		NPM	-106.075	-26830.918	342374.489	-258965.834
		ROA	138.319	14493.989	-258965.834	221466.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan 2013

Penelitian ini perlu dilihat covariance dari masing-masing data variabel yang diteliti. Jika covariance sama dengan 0, maka terjadi multikolinieritas data antara variabel penelitian, sehingga data penelitian tidak dapat digunakan sebagai data untuk melakukan estimasi.

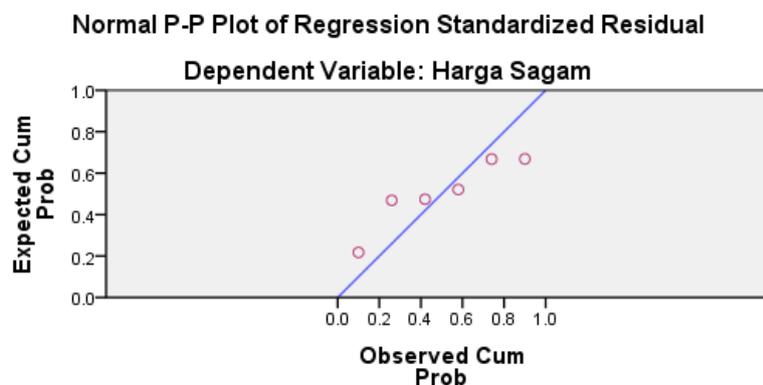
Data pada Tabel 1 terlihat covariance masing-masing variabel bebas :

1. Variabel ROA = 138.319
2. Variabel ROE = -1.877
3. Variabel NPM = -106.075
4. Variabel Risiko Kurs = 0.215

Hasil covariance keempat variabel bebas (ROA, ROE, NPM, dan Risiko Kurs) $\neq 0$

Data penelitian tidak terjadi multikolinieritas (singular). Jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini dapat digunakan untuk dijadikan estimasi.

P-Plot Regresi



Gambar 2. P-Plot Regresi

Sumber: Data Olahan 2013

Tabel 3. Hasil Penelitian Distribusi Normal

		Statistics				
		ROA	ROE	NPM	Risiko Kurs	Harga Saham
N	Valid	6	6	6	6	6
	Missing	0	0	0	0	0
Std. Error of Mean		.76721	1.33651	.60060	237.13147	862.58053
Std. Deviation		1.87928	3.27377	1.47115	580.85110	2112.88216
Variance		3.532	10.718	2.164	337387.999	4464271.005
Skewness		-.382	.543	.255	.277	-.312
Std. Error of Skewness		.845	.845	.845	.845	.845

Tabel 3. Hasil Penelitian Distribusi Normal (lanjutan)

		ROA	ROE	NPM	Risiko Kurs	Harga Saham
Kurtosis		.940	2.221	-.382	2.614	1.792
Std. Error of Kurtosis		1.741	1.741	1.741	1.741	1.741
Percentiles	25	10.0800	24.6650	12.9350	8962.9663	3489.7738
	50	11.8000	25.8500	14.4250	9344.4765	5636.3515
	75	12.8475	29.4200	15.4800	9712.4575	6717.0125

Sumber: Data Olahan 2013

Data yang digunakan dalam penelitian ini harus terdistribusi normal, untuk itu perlu dilakukan uji normalitas data. Pengujian ini dapat dilakukan dengan cara :

1. Normal Plot yaitu jika data berada disepanjang garis diagonal dan bergerak searah dengan garis diagonal, maka dapat data dapat dikatakan terdistribusi normal.
2. Membandingkan antara Skewness dengan Std.Error Skewness, dan Perbandingan antara Kurtosis dengan Std Error Kurtosis. Jika hasil perbandingan kedua hal tersebut berada antara -2 dan 2 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Hasil statistik pada tabel 3 dapat dilihat perbandingan antara Skewness dengan Std Error Skewness dan Kutosis dengan Std Error Kurtosis dari masing-masing Variabel adalah sebagai berikut :

- A. Variabel ROA
Perbandingan Skewness dengan Std Error Skewness = - 0.8489
Perbandingan Kurtosis dengan Std Erro Kutosis = - 0.5399
- B. Variabel ROE
Perbandingan Skewness dengan Std Error Skewness = 0.6426
Perbandingan Kurtosis dengan Std Erro Kutosis = 1.5752
- C. Variabel NPM
Perbandingan Skewness dengan Std Error Skewness = 0.3018
Perbandingan Kurtosis dengan Std Erro Kutosis = -0.2194
- D. Variabel Risiko Kurs
Perbandingan Skewness dengan Std Error Skewness = 0.3278
Perbandingan Kurtosis dengan Std Erro Kutosis = 1.5014
- E. Variabel Harga Saham
Perbandingan Skewness dengan Std Error Skewness = -0.3692
Perbandingan Kurtosis dengan Std Erro Kutosis = 1.0293

Dari kedua cara tersebut diatas, didapat hasil

- a. Untuk normal plot untuk keempat variabel dapat dilihat data berada disepanjang garis diagonal dan bergerak searah dengan garis diagonal.

b. Membandingkan antara Skewness dengan Std.Error Skewness, dan Perbandingan antara Kurtosis dengan Std Error Kurtosis keempat variabel memberikan hasil berada antara - 2 dan 2.

Dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 4. Hubungan Antar Variabel

Model Summary ^b										
Model	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df 1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.997	.983	275.25479	.997	273.403	4	1	.037	2.045

a. Predictors: (Constant), Resiko Kurs, ROE, NPM, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan 2013

Tabel 4 terlihat bahwa kolom koefisien korelasi Pearson (0.997) yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel ROA, ROE, NPM dan Risiko Kurs adalah sebesar 99.7 %.

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terjadi hubungan antara satu variabel dengan variabel bebas yang lain, jika terjadi hubungan perubahan satu variabel yang mengakibatkan variabel yang lain berubah maka model penelitian yang diajukan tidak dapat digunakan sebagai model estimasi. Penelitian ini perlu dilakukan uji autokorelasi dimana jika:

1. $1.65 < DW < 2.35$ tidak terjadi autokorelasi
2. $1.21 < DW < 1.65$ atau $2.35 < DW < 2.79$ tidak dapat disimpulkan
3. $DW < 1.21$ atau $DW > 2.79$ terjadi autokorelasi.

Hasil perhitungan statistik diperoleh dari tabel 4, nilai Durbin-Watson 2.045 berarti DW berada pada $1.65 < DW < 2.35$ Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi antar variabel bebas.

Tabel 5. Hubungan Linier Antara Variabel Bebas Dengan Variabel Tidak Bebas

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22245589.824	4	5561397.456	273.403	.037 ^a
	Residual	75765.200	1	75765.200		
	Total	22321355.024	5			

a. Predictors: (Constant), Risiko Kurs, ROE, NPM, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan 2013

Uji F adalah uji hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas, maka perlu dilakukan uji F, dimana jika F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima, tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Tapi jika F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak, dan menerima H_a yang menyatakan ada hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Tabel 5 terlihat F Hitung 273.403 berarti F hitung $> F$ tabel ($df 1, .05$) 199.5000. Dengan demikian menolak H_0 , yang menyatakan tidak ada hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas, dan menerima H_a ; ada hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi

		Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11713.256	5058.298		2.316	.260					
	ROA	3473.515	470.602	.996	7.381	.043	.481	.922	.139	.019	1.617
	ROE	723.065	70.759	1.127	10.282	.032	-.378	-	-.599	.282	1.541
	NPM	1386.311	585.128	.132	7.324	.041	.324	.308	.019	.020	1.901
	Risiko Kurs	3.279	.464	.077	6.602	.047	-.630	-	-.035	.209	1.792
								.995			
								.516			

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan 2013

Uji kolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat gangguan variance (heterokedastisitas) antar variabel. Jika VIF > 2 maka terjadi herokedastisitas tapi jika VIF < 2 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Tabel 6 menunjukkan nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas ;

1. Variabel ROA, VIF 1.1617
2. Variabel ROE, VIF 1.541
3. Variabel NPM, VIF 1.792
4. Variabel Risiko Kurs VIF 1.792

Keempat variabel bebas memiliki VIF < 2, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas, dengan demikian model memenuhi syarat untuk dijadikan model estimasi. Hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka perlu diuji coefficients dengan melihat T hitung. Jika T hitung < T tabel, maka HO diterima, tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Jika T hitung > T tabel, maka HO ditolak, dan menerima Ha yang menyatakan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Dari hasil perhitungan statistik, diperoleh:

1. Secara simultan dapat dilihat dari uji F Hitung 273.403 berarti F hitung > F tabel $(df_{1, .05})$ 199.5000. Dengan demikian menolak Ho yang menyatakan Diduga ROA, ROE, NPM, dan Resiko kurs secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dan menerima Ha yang menyatakan Diduga ROA, ROE, NPM, dan Resiko Kurs secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Variabel ROA , T hitung 7.381 > T tabel $(df_{1,0.05})$ 6.3138, dengan demikian Ho ditolak, yang menyatakan Diduga ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan menerima Ha yang menyatakan Diduga ROA berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. Variabel ROE , T hitung 10.282 > T tabel $(df_{1,0.05})$ 6.3138, dengan demikian Ho ditolak, yang menyatakan Diduga ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan menerima Ha yang menyatakan Diduga ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. Variabel NPM , T hitung 7.324 > T tabel $(df_{1,0.05})$ 6.3138, dengan demikian Ho ditolak, yang menyatakan Diduga NPM tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan menerima Ha yang menyatakan Diduga NPM berpengaruh terhadap Harga Saham.
5. Variabel Risiko Kurs, T hitung 6.602 > T tabel $(df_{1,0.05})$ 6.3138, dengan demikian Ho ditolak, yang menyatakan Diduga Risiko Kurs tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan menerima Ha yang menyatakan Diduga Risiko Kurs berpengaruh terhadap Harga Saham.
6. Model persamaan regresi linier yang terbentuk adalah :

$$Y_{(\text{Harga Saham})} = 11713.256 + 3473.515X_{(\text{ROA})} + 723.065X_{(\text{ROE})} + 1386.311_{(\text{NPM})} + 3.279_{(\text{Risiko Kurs})}$$

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan yang meliputi variabel bebas dan resiko keuangan terhadap variabel tidak bebas harga saham di dapat hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham, menolak Ho, yang menyatakan diduga ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan menerima Ha yang menyatakan diduga ROA berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil ini di dukung juga oleh Nurmalasari (2008) bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.
2. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham, menolak Ho, yang menyatakan diduga ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan menerima Ha yang menyatakan diduga ROE berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil ini di dukung juga oleh Astrid dan Iin (2012) bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.
3. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham, menolak Ho, yang menyatakan diduga NPM tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan menerima Ha yang menyatakan diduga NPM berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Astrid dan Iin (2012) yang menyatakan NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4. Pengaruh Risiko Kurs terhadap Harga Saham, menolak Ho, yang menyatakan diduga Risiko Kurs tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan menerima Ha yang menyatakan diduga Risiko Kurs berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Efni (2007) yang menyatakan Kurs tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Assets, Return On Equity, Net Profit Margin* dan Risiko Kurs secara simultan (uji-f) bergaruh terhadap variable tidak bebas yaitu Harga Saham.
2. *Return on Assets, Return On Equity, Net Profit Margin* dan Risiko Kurs secara parsial (uji-t) bergaruh terhadap variable tidak bebas yaitu Harga Saham.

Saran

Penulis memberikan saran sebagai masukan, yaitu:

1. Bagi Pihak manajemen, sebaiknya perusahaan berupaya untuk meningkatkan nilai ROE sehingga investor menjadi lebih tertarik untuk berinvestasi karena nilai pengembalian aset perusahaan menjadi lebih tinggi.
2. Bagi investor disarankan pada saat akan membeli saham harus melihat dan mempelajari laporan keuangan yang di terbitkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Efni, Yulia. 2007 . *Pengaruh Suku Bunga Deposito, SBI, Kurs Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Dan Property Di BEI*. Universitas Riau. Pekanbaru. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=31386&val=2268>. Diakses tanggal 4 Oktober 2013. Hal. 1.
- Fahmi, I, 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Hanafi, Mamduh. 2009. *Manajemen Resiko*. Edisi Kedua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, YKPN, Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh. 2013. *Manajemen Keuangan*. BPF, Yogyakarta.

- Hasibuan dan Malayu, SP. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi pertama cetakan ke empat, Rajawali Pers, Jakarta.
- Nurmalasari, Indah, 2009, *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008*. Universitas Gunadarma. Depok.
http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_20205630.pdf. Diakses tanggal 4 Oktober 2013. Hal. 1.
- Madura, Jeff. 2000, *Manajemen Keuangan Internasional*. Erlangga, Jakarta.
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Prastowo, Dwi. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, YKPN, Yogyakarta.
- Widoatmojo, Sawidji. 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jurnalindo Aksan Grafika, Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima belas, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*, Alfabeta, Bandung.

